



BANYAK PEGAWAI PEMKOT HIPERTENSI

Tiap Instansi Wajib Miliki Kader Kesehatan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akhirnya meresmikan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk penyakit tidak menular di lingkungan Balaikota. Konsekuensinya, di tiap kantor instansi kini dituntut memiliki kader kesehatan yang secara berkala memeriksa kondisi pegawai di lingkungan tersebut.

Meski demikian, hingga saat ini baru dua instansi yang telah memiliki kader kesehatan yakni Dinas Kesehatan serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya. "Kalau untuk kelurahan, hampir semuanya sudah terdapat kader kesehatan.

Bahkan di tiap Rukun Warga (RW) juga tersebar kader kesehatan. Sekarang ini kami dorong untuk di lingkungan dinas," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya, Vita Yulia Kisworini di sela peresmian Posbindu di Balaikota, Jumat (28/7). Vita mengaku, para pegawai atau pekerja kantor memiliki kerentanan terhadap penyakit tidak menular. Pada 2016 lalu pihaknya melakukan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di tiap instansi. Hasilnya, dari 691 orang yang diperiksa 301 orang atau 43,56 persen yang memiliki faktor risiko penyakit tidak menular. Di samping itu banyak pula pegawai yang mengalami hipertensi, yakni sejumlah 222 orang atau 32 persen. Sedangkan Diabetes Mellitus ada 31 orang atau 4,5 persen.

"Keberadaan Posbindu di tiap instansi ini merupakan upaya promotif dan preventif terhadap deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular. Harapannya, kader kesehatan bisa segera terbentuk di tiap instansi sehingga bisa rutin memeriksa pegawai di sana. Jika ditemukan faktor risiko, secepatnya dapat diantisipasi," papar Vita.

Menurutnya, penyakit tidak menular atau degeneratif saat ini menjadi pembunuh pertama di dunia. Kasus kematian akibat penyakit tersebut semakin tahun mengalami kenaikan cukup tajam. Terutama penyakit jantung, Diabetes Mellitus, kanker, dan stroke. Penyakit tersebut dipicu oleh gaya hidup masyarakat yang tidak sehat seperti obesitas, stres tinggi, asupan gizi tidak seimbang, merokok, hipertensi serta kurang aktivitas.

Vita menilai, pegawai memiliki kerentanan lantaran sebagian besar waktunya dihabiskan di perkantoran. "Kami nanti akan buat kartu kontrol agar kondisi kesehatan pegawai bisa diawasi dengan baik. Pemeriksaan tensi juga akan digelar secara rutin. Bahkan jika perlu disediakan alat olahraga portabel," tandasnya. (Dhi)-o

Tindak Lanjut

Untuk Ditang

Untuk Diketa

Positif Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005